

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bukit-bukit pada bagian selatan Lawu, khususnya bukit yang berada di wilayah Tlogodlingo kecamatan Tawangmangu seringkali digunakan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) maupun Pecinta Alam lainnya untuk digunakan sebagai tempat Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR) bagi calon anggota baru. Di kawasan ini terdapat bermacam vegetasi yang tumbuh dan bukit serta punggung yang masih asri.

Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR) merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat beberapa materi kepecintaan alam yang meliputi materi gunung hutan, *rock climbing*, *caving*, SAR, dan *survival*. *Survival* merupakan usaha untuk tetap bertahan hidup di alam tanpa adanya bekal yang kita bawa, dengan cara memanfaatkan alam untuk tetap bertahan hidup. Cara untuk *survival* bermacam-macam, baik dari cara membuat perapian untuk menghangatkan tubuh agar tidak kedinginan dan menghindari binatang buas, membuat bivak untuk tempat peristirahatan, maupun mencari makanan untuk tetap bertahan hidup. Dengan pengetahuan *survival* yang dimiliki maka kita dapat mengantisipasi jika berada dalam keadaan terjepit.

Sebagian dari ilmu *survival* adalah pengetahuan tentang tumbuhan liar yang baik dan aman untuk dikonsumsi. Dari keseluruhan tumbuhan itu ada yang beracun, ada yang bisa dimakan, dan ada yang disarankan untuk dimakan. Ada beberapa kunci yang dapat dijadikan pegangan untuk memilih tumbuhan yang dapat di makan, yaitu tumbuhan yang daun, bunga, buah atau umbinya biasa dimakan oleh satwa liar merupakan tumbuhan yang tidak beracun sehingga dapat dikonsumsi. Tumbuhan yang berbau tidak sedap dan bisa membuat pusing, serta tidak disentuh oleh satwa liar sebaiknya jangan disentuh. Selain itu tumbuhan yang bergetah dan membuat kulit kita gatal apabila terkena getahnya, sebaiknya jangan disentuh dan dikonsumsi. Tumbuhan yang dapat dimakan dan batangnya yaitu bambu yang masih muda (rebung), pakis (dalamnya berwarna putih), tebu, sedangkan dari bagian daun

yaitu seperti daun selada air, daun mlinjo, dari umbi seperti ubi jalar, dan talas. Buahnya yang biasanya ada di hutan yaitu arbei hutan.

Inventarisasi merupakan pencatatan atau pengumpulan suatu data yang telah dicapai. Inventarisasi tumbuhan *survival* merupakan pencatatan dan pengumpulan data dari penelitian tentang tumbuhan *survival*, pendataan dilakukan dengan cara mengklasifikasi dan determinasi tumbuhan sesuai dengan ciri morfologinya. tumbuhan *survival* yang terdapat di sepanjang jalur DIKLATSAR Tlogodlingo pada ketinggian 1.700, 1.850, dan 2.000 m.dpl (meter di atas permukaan laut) akan berbeda jenis tumbuhan dan vegetasinya. Pada ketinggian 1.700 m.dpl merupakan titik pertama yang dituju untuk kegiatan survival, vegetasi di sana cukup melimpah, sedangkan pada ketinggian 1.850 m.dpl yang lokasinya berdekatan dengan aliran air mempunyai vegetasi yang berbeda dari ketinggian 1.700 maupun 2.000 m.dpl. pada ketinggian 2.000 m.dpl vegetasinya semakin sedikit karena semakin ke atas vegetasinya semakin sedikit.

Hanjarwani (2011) melakukan penelitian di sekitar jalur selatan pendakian Gunung Lawu, Kabupaten Karanganyar selama 3 bulan (12 Desember 2010 – 12 Februari 2011). Diversitas paling tinggi pada stasiun C (2000 m.dpl) ada 10 jenis tumbuhan paku, jumlah total 130 individu. Tumbuhan paling banyak *Davallia trichonoides* yaitu 21 individu dan jumlah terkecil *Belvisia revoluta* yaitu ditemukan pada stasiun C (2.000 m.dpl) sebesar 0,8697. Indeks dominansi paling banyak ditemukan pada stasiun C (2.000 m.dpl) sebesar 0,8697, indeks dominansi paling banyak ditemukan pada stasiun A sebesar 0,1716.

Belum adanya penelitian tentang inventarisasi tumbuhan *survival* dengan mengingat bahwa pentingnya manfaat pengetahuan ini, maka dilakukan penelitian untuk **“INVENTARISASI TUMBUHAN SURVIVAL PADA KETINGGIAN YANG BERBEDA PADA JALUR DIKLATSAR TLOGODLINGO KECAMATAN TAWANGMANGU, KARANGANYAR”**.

## **B. Pembatasan Masala**

Agar penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang jelas, maka perlu adanya suatu pembatasan.

1. Subjek Penelitian adalah :

Tumbuhan *survival* di wilayah Tlogodlingo Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar pada ketinggian 1.700 m.dpl, 1.850 m.dpl, dan 2.000 m. dpl.

2. Objek Penelitian adalah :

Semua tumbuhan yang dapat dikonsumsi (termasuk tanaman obat) baik secara langsung maupun tak langsung.

3. Parameter Penelitian ini adalah :

Identifikasi tanaman *survival* dan manfaatnya

## **C. Rumusan Masalah**

Jenis-jenis tumbuhan *survival* apakah yang terdapat di sekitar jalur DIKLATSAR Tlogodlingo Tawangmangu Karanganyar pada ketinggian 1.700 m.dpl, 1.850 m.dpl, dan 2.000 m.dpl ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan *survival* yang terdapat di sekitar jalur DIKLATSAR Tlogodlingo Tawangmangu Karanganyar pada ketinggian 1.700 m.dpl, 1.850 m.dpl, dan 2.000 m.dpl.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan menggali potensi tumbuhan asli Indonesia, dengan terkoleksinya specimen tumbuhan *survival* yang terdapat di sekitar jalur DIKLATSAR Tlogodlingo Tawangmangu Karanganyar.

2. Memberikan informasi tentang tingkat keanekaragaman hayati tumbuhan yang dapat bermanfaat sebagai bahan pangan dan obat yang dikonsumsi, dalam kegiatan *survival* sehingga bagi yang akan meneliti lebih lanjut dapat dijadikan dasar penelitian berikutnya.
3. Memberikan informasi bagi pecinta alam dan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan hutan, supaya tumbuhan di wilayah jalur DIKALTSAR dapat dimanfaatkan dengan baik.